

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DI SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIKFazrul Saeigar Tanjung<sup>1</sup>, Augustina Kurniasih<sup>2</sup>Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana  
fazrultanj@gmail.com

## Abstract

*This study examines the effect of liquidity, profitability, and solvency on firm value in transportation and logistics sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2023-2024. Liquidity is proxied by Current Ratio (CR), profitability by Return on Assets (ROA), solvency by Debt to Equity Ratio (DER), and firm value by Price to Book Value (PBV). The study uses a quantitative approach and secondary financial statement data. Purposive sampling produced 21 companies observed over eight quarterly periods, resulting in 168 observations. Panel data regression was estimated using EViews 12, and the Fixed Effect Model (FEM) was selected after model specification tests. The results indicate that liquidity has a negative and significant effect on firm value, profitability has a positive but insignificant effect, and solvency has a positive and significant effect. The model has an R-squared of 0.72, indicating that the three explanatory variables account for 72% of the variation in firm value during the observation period.*

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Solvency, Firm Value, Panel Data*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2024. Likuiditas diproksikan dengan Current Ratio (CR), profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), solvabilitas dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan nilai perusahaan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Melalui purposive sampling diperoleh 21 perusahaan dengan delapan periode pengamatan triwulanan sehingga menghasilkan 168 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan EViews 12 dan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model estimasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Nilai R-squared sebesar 0,72 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 72% variasi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan, Data Panel*

## Article history

Received : September 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan bagaimana pasar menilai kinerja dan prospek suatu perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. PBV digunakan untuk menangkap penilaian pasar terhadap perusahaan secara relatif terhadap nilai bukunya. [1]

Sektor transportasi dan logistik memiliki posisi strategis dalam perekonomian Indonesia karena mendukung distribusi barang dan mobilitas kegiatan ekonomi. Namun, dalam periode pengamatan 2023-2024, nilai perusahaan sektor ini

mengalami fluktuasi. Data penelitian menunjukkan rata-rata PBV sebesar 1,44 dengan nilai maksimum 14,10 dan minimum 0,12. Kondisi tersebut menunjukkan adanya variasi penilaian pasar antarperusahaan dan antarperiode.

Secara teoritis, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek; profitabilitas menggambarkan kemampuan aset menghasilkan laba; sedangkan solvabilitas menunjukkan struktur pendanaan dan penggunaan utang. Ketiga aspek tersebut dapat menjadi informasi bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. [2]

Hasil penelitian terdahulu yang dirangkum dalam skripsi menunjukkan bahwa hubungan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dengan nilai perusahaan belum konsisten. Perbedaan temuan tersebut dapat berkaitan dengan karakteristik sektor, periode pengamatan, struktur pendanaan, dan kondisi ekonomi. Sektor transportasi dan logistik juga memiliki karakteristik padat modal, kebutuhan investasi aset tetap yang tinggi, serta ketergantungan pada pembiayaan eksternal. [3], [4], [5], [6]

Penelitian ini menggunakan periode 2023-2024 untuk memberikan bukti empiris pada kondisi pascapandemi dan menggunakan data triwulanan agar variasi kondisi perusahaan selama periode pengamatan dapat tertangkap. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Agency Theory

Agency Theory menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan sebagai principal dan manajemen sebagai agent. Pemisahan kepemilikan dan pengelolaan dapat menimbulkan konflik kepentingan dan biaya keagenan. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa keputusan manajemen mengenai aset lancar, profitabilitas, dan struktur pendanaan dapat memengaruhi kepentingan pemegang saham dan pada akhirnya tercermin pada nilai perusahaan. [7]

### 2.2 Signaling Theory

Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi yang berasal dari perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai prospek perusahaan. Informasi mengenai likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas merupakan bagian dari informasi keuangan yang dapat dipertimbangkan investor ketika menilai kondisi dan prospek perusahaan. [8]

### 2.3 Trade-Off Theory

Trade-Off Theory menjelaskan bahwa perusahaan berupaya mencapai struktur modal optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang, termasuk manfaat pajak, dengan biaya dan risiko kesulitan keuangan. Teori ini menjadi dasar untuk menjelaskan hubungan solvabilitas yang diproksikan dengan DER dengan nilai perusahaan. [6], [9]

### 2.4 Pengembangan Hipotesis

Likuiditas yang tinggi secara teoritis dapat menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya aset lancar yang belum digunakan secara produktif. Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, hipotesis pertama menyatakan bahwa likuiditas diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [2], [4], [5]

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Profitabilitas yang lebih baik dapat memberikan sinyal mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan dan prospek arus kas. Hipotesis kedua menyatakan bahwa profitabilitas diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [3], [5]

Solvabilitas menggambarkan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Dalam perspektif Trade-Off Theory, utang dapat meningkatkan nilai perusahaan sampai tingkat tertentu ketika manfaatnya lebih besar daripada biaya dan risikonya. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa solvabilitas diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [6], [9]

## 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas. Data penelitian merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham. Objek penelitian adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2024.

Populasi penelitian terdiri atas 37 perusahaan. Berdasarkan kriteria purposive sampling, yaitu perusahaan yang telah tercatat dan memiliki laporan keuangan yang dapat diakses secara lengkap untuk periode pengamatan, diperoleh 21 perusahaan sebagai sampel. Masing-masing perusahaan diamati selama delapan triwulan sehingga terdapat 168 observasi.

| Kriteria                                            | Jumlah |
|-----------------------------------------------------|--------|
| Perusahaan sektor Transportasi dan Logistik di BEI  | 37     |
| Listing pada 2023 dan kontinu pada 2023-2024        | 32     |
| Memiliki laporan keuangan lengkap dan dapat diakses | 21     |
| Jumlah sampel penelitian                            | 21     |

Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Variabel independen terdiri atas likuiditas yang diukur dengan CR, profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan solvabilitas yang diukur dengan DER. Data PBV menggunakan harga penutupan saham mingguan yang dirata-ratakan untuk setiap triwulan, sedangkan data rasio keuangan berasal dari laporan keuangan.

| Variabel             | Proksi | Pengukuran                               |
|----------------------|--------|------------------------------------------|
| Nilai perusahaan (Y) | PBV    | Harga pasar saham / nilai buku per saham |
| Likuiditas (X1)      | CR     | Aset lancar / liabilitas lancar          |
| Profitabilitas (X2)  | ROA    | Laba bersih / total aset                 |
| Solvabilitas (X3)    | DER    | Total liabilitas / total ekuitas         |

Analisis data dilakukan dengan regresi data panel menggunakan EViews 12. Pemilihan model dilakukan melalui uji Chow dan uji Hausman. Selanjutnya digunakan uji F untuk pengaruh simultan, uji t untuk pengaruh parsial, dan koefisien determinasi (R-squared) untuk menilai kemampuan model menjelaskan variasi nilai perusahaan. [10]

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai distribusi masing-masing variabel selama periode pengamatan. Nilai rata-rata PBV sebesar 1,44, CR sebesar 1,90, ROA sebesar 0,01, dan DER sebesar 1,45. Nilai maksimum DER sebesar 35,77 menunjukkan adanya perusahaan dengan tingkat leverage yang sangat tinggi, sedangkan nilai minimum ROA sebesar -0,10 menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami kerugian pada periode tertentu.

| Statistik | PBV   | CR    | ROA   | DER   |
|-----------|-------|-------|-------|-------|
| Mean      | 1,44  | 1,90  | 0,01  | 1,45  |
| Maximum   | 14,10 | 15,15 | 0,00  | 35,77 |
| Minimum   | 0,12  | 0,101 | -0,10 | 0,067 |
| Std. Dev. | 2,30  | 1,87  | 0,04  | 3,77  |

### 4.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Hasil uji Chow menghasilkan probabilitas Cross-section F sebesar 0,0000, lebih kecil dari 0,05, sehingga model Fixed Effect lebih tepat dibandingkan Common Effect. Uji Hausman juga menghasilkan probabilitas sebesar 0,0000, sehingga Fixed Effect dipilih dibandingkan Random Effect. Dengan demikian, estimasi akhir menggunakan Fixed Effect Model (FEM).

| Uji     | Kriteria             | Hasil         | Model |
|---------|----------------------|---------------|-------|
| Chow    | Cross-section F      | 0,0000 < 0,05 | FEM   |
| Hausman | Cross-section random | 0,0000 < 0,05 | FEM   |

### 4.3 Hasil Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil estimasi FEM menghasilkan persamaan regresi:  $PBV_{it} = 1,614071 - 0,429449CR_{it} + 0,612883ROA_{it} + 0,426456DER_{it}$ . Model memiliki R-squared sebesar 0,72. Artinya, CR, ROA, dan DER secara bersama-sama menjelaskan sekitar 72% variasi PBV, sedangkan 28% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model.

| Variabel  | Koefisien | t-hitung | Probabilitas | Kesimpulan                   |
|-----------|-----------|----------|--------------|------------------------------|
| Konstanta | 1,619     | 5,600    | 0,0000       | —                            |
| CR        | -0,430    | -2,951   | 0,0036       | Negatif dan signifikan       |
| ROA       | 0,983     | 0,337    | 0,7367       | Positif dan tidak signifikan |
| DER       | 0,427     | 10,973   | 0,0000       | Positif dan signifikan       |
| R-squared | 0,72      | —        | —            | 72% variasi dijelaskan model |

## 4.4 Pembahasan

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang diproksikan dengan CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Koefisien  $-0,430$  menunjukkan bahwa peningkatan CR dalam sampel penelitian berkaitan dengan penurunan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya aset lancar relatif terhadap liabilitas lancar tidak selalu diterjemahkan pasar sebagai peningkatan nilai perusahaan. Pada sektor transportasi dan logistik, dana yang terlalu besar tertahan dalam aset lancar dapat mengindikasikan bahwa sumber daya belum digunakan secara produktif untuk mendukung investasi dan ekspansi. [4], [5]

Hasil tersebut juga memperlihatkan bahwa informasi likuiditas perlu dibaca bersama kondisi operasional perusahaan. Dengan demikian, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek merupakan aspek penting, tetapi tingkat likuiditas yang tinggi tidak secara otomatis meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki koefisien positif sebesar  $0,983$ , tetapi tidak signifikan secara statistik ( $p = 0,7367$ ). Artinya, arah hubungan antara ROA dan PBV positif, tetapi bukti penelitian belum menunjukkan pengaruh yang signifikan selama periode pengamatan. Kondisi ini dapat dikaitkan dengan karakteristik sektor transportasi dan logistik yang padat modal sehingga perubahan laba belum tentu segera tercermin pada penilaian pasar.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa investor dapat mempertimbangkan informasi selain profitabilitas dalam menilai perusahaan, termasuk struktur pendanaan, likuiditas, prospek industri, dan kondisi pasar. Dengan demikian, ROA tidak dapat diposisikan sebagai satu-satunya indikator yang menjelaskan variasi nilai perusahaan pada sampel penelitian.

### Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas yang diproksikan dengan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Koefisien  $0,427$  dengan probabilitas  $0,0000$  menunjukkan hubungan positif yang signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang dalam struktur pendanaan, pada periode dan sampel penelitian, berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan.

Temuan tersebut konsisten dengan kerangka Trade-Off Theory bahwa utang dapat memberikan manfaat pendanaan dan manfaat pajak selama penggunaan utang masih dapat dikelola. Pada sektor transportasi dan logistik yang membutuhkan investasi aset tetap dan modal yang relatif besar, pendanaan eksternal dapat mendukung operasional dan ekspansi. Namun, implikasi tersebut tetap perlu dibaca bersama kemampuan perusahaan mengelola risiko keuangan karena DER yang sangat tinggi juga meningkatkan eksposur terhadap kewajiban. [6], [9]

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak signifikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa struktur penggunaan sumber daya dan pendanaan menjadi aspek yang lebih terlihat dalam model penelitian dibandingkan tingkat profitabilitas pada periode 2023-2024.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, sedangkan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2023-2024. Model Fixed Effect yang digunakan menghasilkan R-squared sebesar  $72\%$ , sehingga ketiga variabel dalam model menjelaskan sebagian besar variasi PBV dalam sampel penelitian.

Implikasinya, analisis nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik perlu mempertimbangkan pengelolaan likuiditas dan struktur pendanaan secara bersamaan, sementara profitabilitas sebaiknya tidak digunakan sebagai satu-satunya indikator penilaian. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan, memperluas sampel, dan menambahkan variabel lain yang berpotensi menjelaskan variasi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. Bodie, A. Kene, and A. J. Markus, *ESSENTIALS OF INVESTMEN*, 12th ed. New York: McGraw, 2021.
- [2] E. Sudarmanto *et al.*, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, 1st ed. Tangerang: MINHAJ PUSTAKA, 2024.
- [3] M. Jihadi, E. Vilantika, S. M. Hashemi, Z. Arifin, Y. Bachtiar, and F. Sholichah, "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, vol. 8, no. 3, pp. 423-431, 2021, doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423.

- [4] R. Rosita and K. Richawati, "Pengaruh CR, ROA dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening," *Online*), vol. 5, no. 2, pp. 114-126, 2021, doi: 10.25273/inventory.v5vi2i.9007.
- [5] E. Kartikasari, S. Karyatun, and K. Digdowiseiso, "The Effect of Return on Assets, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio on The Firm Value of Property and Real Estate Companies Listed on IDX for 2016-2020 Period," *Jurnal Syntax Admiration*, vol. 4, no. 5, pp. 787-798, May 2023, doi: 10.46799/jsa.v4i5.889.
- [6] A. Tripathy and S. H. Uzma, "Does debt heterogeneity impact firm value? Evidence from an emerging context," *South Asian Journal of Business Studies*, vol. 11, no. 4, pp. 471-488, Sep. 2022, doi: 10.1108/SAJBS-06-2020-0179.
- [7] M. C. Jensen and W. H. Meckling, "THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE," Q North-Holland Publishing Company, 1976.
- [8] Z. A. Shahid, M. I. Tariq, J. Paul, S. A. Naqvi, and L. Hallo, "Signaling theory and its relevance in international marketing: a systematic review and future research agenda," Apr. 10, 2024, *Emerald Publishing*. doi: 10.1108/IMR-04-2022-0092.
- [9] E. F. . Brigham and J. F. . Houston, *Fundamentals of financial management*. Cengage, 2019.
- [10] I. Ghozali and D. Ratmono, *Ghozali 2017 (Analisis Multivariat dan Ekonometrika EViews Edisi 2)*, 2nd ed. Semarang: Universitas Diponegoro, 2017.